ABSTRAK

Sumber daya manusia menjadi bagian terpenting yang akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan instansi, tuntutan dari setiap instansi untuk memperoleh, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin dibutuhkan sesuai dengan adanya perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi di dalam setiap instansi. suatu hasil kerja baik kualitas dan kuantitas yang telah dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. wujud dari prestasi kerja dapat dilihat dari indikator tingkat prestasi kerja dalam wujud hasil kerja serta kemampuan dan minat seorang pegawai tersebut.

Dalam penelitian ini jumlah populasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung adalah sebanyak 92 orang pegawai. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *sampling jenuh. Sampling jenuh* digunakan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Pelatihan dan Kompetensi berpengaruh terhadap Prestasi Kerja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung. Dilihat hasil perhitungan korelasi nilai R yaitu sebesar 0,810 mendekati angka 1 berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang sangat kuat atau erat. Pelatihan yang memberikan kontribusi pengaruh sebesar 12,0% lebih kecil dibandingkan kompetensi pegawai yang berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawal hal ini dapat dilihat dari Hasil koefisien regresi kompetensi (X2) bertanda positif sebesar 0.782 dan dari hasil koefisien determinasi secara parsial Kompetensi pegawai memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53,5%

Kata Kunci : Pelatihan, Kompetensi Pegawai, dan Prestasi Kerja

*ABSTRACT*

*Human resources become the most important part that will determine the success in the implementation of agency activities, the demands of each agency to obtain, develop, and maintain quality human resources more needed in accordance with the environmental changes that occur in each agency. A work of both quality and quantity that an employee has achieved in performing his duties in accordance with the responsibilities given to him. The form of work performance can be seen from the indicator level of work performance in the form of work and the ability and interest of an employee.*

*In this study the population amount at the Regional Development Planning Board (BAPPEDA) Bandung is as many as 92 employees. The technique used in non probability sampling is saturated sampling. Saturated sampling is used because all members of the population are used as samples.*

*Training and Competence influence on Work Achievement at Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) Bandung. Judging from result of calculation of correlation value of R that is equal to 0,810 approaching number 1 mean relation between independent variable with dependent variable have very strong relation or close. The training that contributed 12.0% less influence than the competence of employees who influence the work performance pegawal this can be seen from the results of the regression coefficient of competence (X2) marked positive of 0.782 and from the coefficient of determination partially Employee competence contributes the effect of 53.5%*

*Keywords: Training, Employee Competency, and Job Performance*